

**GAYA BERNYANYI SRI HARTATI SEBAGAI MATERI  
PELATIHAN VOKAL KERONCONG  
DI SANGGAR SENI NOTOYUDAN YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**  
**Program Studi S-1 Pendidikan Musik**



Disusun oleh  
**Hafidz Akbar Anugerah**  
**NIM 20102640132**

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK**  
**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**Gasal 2024/2025**

**GAYA BERNYANYI SRI HARTATI SEBAGAI MATERI  
PELATIHAN VOKAL KERONCONG  
DI SANGGAR SENI NOTOYUDAN YOGYAKARTA**



Disusun oleh  
**Hafidz Akbar Anugerah**  
**NIM 20102640132**

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi Sarjana S-1  
Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Semester Gasal 2024/2025

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**Gasal 2024/2025**

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Berjudul :

**GAYA BERNYANYI SRI HARTATI SEBAGAI MATERI PELATIHAN VOKAL KERONCONG DI SANGGAR SENI NOTOYUDAN YOGYAKARTA** diajukan oleh Hafidz Akbar Anugerah, NIM 20102640132, Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi 187121**), telah dipertanggungjawabkan di depan tim penguji Tugas Akhir pada tanggal 7 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji

**Dr. Dra. Suryati, M.Hum.**  
NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji

**Dr. Dra. Suryati, M.Hum.**  
NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

**Dra. Endang Ismudiati, M.Sn.**  
NIP 196101221989032001/NIDN 0022016101

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji

**Mel Artanto, S.Sn., M.A.**  
NIP 199005112019031013/NIDN 0011059003

Yogyakarta, 14 - 01 - 25

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

**Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.**  
NIP 197111071998031002/NIDN 0007117104

Ketua Program Studi Pendidikan Musik

**Dr. Sn. R. M. Surtihadi, S.Sn., M.Sn.**  
NIP 197007051998241001/NIDN 0005077006

iii

iii

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hafidz Akbar Anugerah  
NIM : 20102640132  
Program Studi : S-1 Pendidikan Musik  
Fakultas : Seni Pertunjukan

### Judul Tugas Akhir

#### **GAYA BERNYANYI SRI HARTATI SEBAGAI MATERI PELATIHAN VOKAL KERONCONG DI SANGGAR SENI NOTOYUDAN YOGYAKARTA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya tulis sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atas diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 7 Januari 2025



Hafidz Akbar Anugerah  
NIM 20102640132

## MOTTO dan PERSEMBAHAN

*“Hadapi masa depan dengan penuh optimis dan percaya diri yang tinggi  
untuk meraih keberhasilan. Barang siapa mau berusaha dan berdoa ,  
pasti Tuhan akan menunjukan jalan. Berdoa dan berusaha merupakan  
kunci sukses dalam meraih cita-cita”*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karunia yang diberikan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan penelitian ini di Sanggar Seni Notoyudan Yogyakarta sebagai syarat kelulusan di Program Studi S1-Pendidikan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menemukan banyak permasalahan pada proses penulisan penelitian, dan pada akhirnya proses penulisan penelitian ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta khususnya Program Studi S1-Pendidikan Musik yang telah membimbing dan membekali penulis dengan berbagai ilmu di bidang musik, sehingga dapat menyelesaikan pendidikan hingga tahap akhir. Tahap penulisan skripsi, penulis tidak semata-mata mengandalkan kemampuan diri sendiri. Melainkan adanya dukungan serta motivasi dari orang tua, dosen pembimbing, kawan hingga sahabat penulis tentu menjadi dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Sn. R.M. Surtihadi, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi S-1 Pendidikan Musik, terima kasih atas ilmu yang sudah diberikan selama perkuliahan berlangsung.
2. Mei Artanto, S.Sn., M.A., selaku sekretaris Program Studi S-1 Pendidikan Musik sekaligus dosen pembimbing II yang selalu memberikan solusi dan arahan penulis dari awal bimbingan skripsi hingga akhir.
3. Dr. Dra. Suryati, M.Hum., selaku dosen pembimbing I yang senantiasa membimbing penulis dari awal penulisan hingga selesai mengerjakan skripsi.
4. Dra. Endang Ismudiati, M.Sn., selaku dosen penguji ahli sekaligus dosen wali, terima kasih atas ilmu yang diberikan dan bimbingannya selama proses pembelajaran berlangsung.
5. Sri Hartati yang selalu mendampingi dan membimbing penulis untuk belajar vokal keroncong dengan baik dan tepat.

6. Basuki selaku pelatih musik keroncong yang selalu memberikan dukungan, motivasi, arahan, dan bimbingan kepada penulis dalam keadaan apapun.
7. Alvon Ditya Aru Diskara selaku pemilik Sanggar Seni Notoyudan yang selalu memberikan semangat dan dukungan penuh kepada penulis.
8. Orang tua serta keluarga yang selalu memberi serta mendoakan dalam situasi apapun.
9. Mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta NIM 2110300017 yang ikut serta dalam membantu penulis dalam proses penelitian dari awal hingga akhir, serta selalu memberikan dorongan dan motivasi baik dalam situasi susah maupun senang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari segala pihak yang membacanya. Semoga skripsi ini bermanfaat sebagai referensi, sumber informasi, dan inspirasi bagi pembaca.

Yogyakarta, 7 Januari 2025

Hafidz Akbar Anugerah

## ABSTRAK

Sanggar Seni Notoyudan Yogyakarta merupakan wadah dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar di bidang musik yang dilakukan secara gratis. Observasi yang dilakukan di Sanggar Seni Notoyudan Yogyakarta dalam kelas keroncong bahwa ditemui permasalahan yang berkaitan dengan pelatihan teknik bernyanyi keroncong yang kurang tepat dan belum optimal. Peserta didik hanya bermodalkan mendengarkan rekaman yang terdapat dalam *platform youtube* yang tidak diketahui secara tepat dan tidaknya notasi serta lirik lagu tersebut. Peneliti memberikan sebuah solusi dengan menawarkan gaya bernyanyi Sri Hartati untuk dapat digunakan sebagai acuan pelatihan di Sanggar Seni Notoyudan Yogyakarta. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi gaya bernyanyi keroncong Sri Hartati serta penerapan gaya bernyanyi keroncong Sri Hartati di Sanggar Seni Notoyudan Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk mencari data-data yang dibutuhkan. Peneliti menggunakan lagu "*Kr. Sepercik Nyala Api*" untuk acuan pelatihan di Sanggar Seni Notoyudan Yogyakarta. Peserta didik memperoleh hasil dapat menyanyikan dengan menggunakan teknik *luk, gregel, cengkok, embat, dan nggandul* dengan baik dan tepat. Serta peserta didik mampu mempraktikkan dengan menggunakan notasi yang tepat, pemenggalan kalimat lirik dengan baik, serta dapat menggunakan dan mengatur nafas dengan benar. Sehingga produksi suara dalam bernyanyi "*Kr. Sepercik Nyala Api*" terdengar indah dan jelas.

Kata kunci: Gaya Bernyanyi; Sri Hartati; Vokal Keroncong; Sanggar Seni Notoyudan

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
MOTTO dan PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR NOTASI .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....</b>	<b>7</b>
A. Tinjauan Pustaka .....	7
B. Landasan Teori .....	14
1. Gaya Bernyanyi.....	15
2. Teknik Vokal .....	17
3. Teknik Vokal Keroncong.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Jenis Penelitian .....	25
B. Situasi Sosial .....	26
C. Instrumen Penelitian .....	26
D. Teknik Pengumpulan Data .....	27
1. Observasi.....	27
2. Wawancara.....	28
3. Dokumentasi.....	29
E. Teknik Analisis Data.....	30
1. Reduksi Data .....	30
2. Paparan Data.....	30
3. Penarikan Kesimpulan.....	31
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
A. Hasil Penelitian .....	32
1. Sekelumit Tentang Sri Hartati.....	32
2. Analisis Gaya Bernyanyi Keroncong Sri Hartati.....	34
3. Proses Pelatihan Vokal Keroncong Gaya Sri Hartati. ....	39
a. Metode yang digunakan.....	40
b. Materi <i>Vocalizing</i> .....	42
c. Jadwal Latihan .....	44

d. Proses Latihan Vokal Keroncong .....	45
<b>B. Pembahasan.....</b>	<b>57</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>62</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>62</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>64</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>68</b>



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Sri Hartati Pada Album Festival Keroncong tahun 1980-1981.....	33
<b>Gambar 2.</b> Kegiatan Latihan Sikap Tubuh Dalam Bernyanyi.....	46
<b>Gambar 3.</b> Kegiatan Latihan Pernapasan Diafragma .....	48
<b>Gambar 4.</b> Kegiatan Latihan Artikulasi.....	50
<b>Gambar 5.</b> Latihan Mengenai Intonasi.....	51
<b>Gambar 6.</b> Kegiatan Latihan Produksi Suara.....	52
<b>Gambar 7.</b> Kegiatan Latihan Teknik Cengkok.....	54
<b>Gambar 8.</b> Kegiatan Latihan Teknik Embat .....	55
<b>Gambar 9.</b> Kegiatan Latihan Teknik Gregel dan Nggandul.....	56



## DAFTAR NOTASI

<b>Notasi 1.</b> Notasi lagu " <i>Kr. Sepercik Nyala Api</i> " birama 1-4.....	35
<b>Notasi 2.</b> Notasi lagu " <i>Kr. Sepercik Nyala Api</i> " birama 5-8.....	36
<b>Notasi 3.</b> Notasi lagu " <i>Kr. Sepercik Nyala Api</i> " birama 11-13.....	36
<b>Notasi 4.</b> Notasi lagu " <i>Kr. Sepercik Nyala Api</i> " birama 13-17.....	37
<b>Notasi 5.</b> Notasi lagu " <i>Kr. Sepercik Nyala Api</i> " birama 17-20.....	37
<b>Notasi 6.</b> Notasi lagu " <i>Kr. Sepercik Nyala Api</i> " birama 21-25.....	38
<b>Notasi 7.</b> Notasi lagu " <i>Kr. Sepercik Nyala Api</i> " birama 25-28.....	38
<b>Notasi 8.</b> Notasi Pemanasan <i>Vocalizing</i> 1.....	41
<b>Notasi 9.</b> Notasi Pemanasan <i>Vocalizing</i> 2.....	42
<b>Notasi 10.</b> Notasi Pemanasan <i>Vocalizing</i> 3.....	42
<b>Notasi 11.</b> Notasi Pemanasan <i>Vocalizing</i> 4.....	43
<b>Notasi 12.</b> Notasi Pemanasan <i>Vocalizing</i> 5.....	43
<b>Notasi 13.</b> Notasi Pemanasan <i>Vocalizing</i> 6.....	43
<b>Notasi 14.</b> Notasi Pemanasan <i>Vocalizing</i> 7.....	43
<b>Notasi 15.</b> Notasi Pemanasan <i>Vocalizing</i> 8.....	44
<b>Notasi 16.</b> Notasi Pemanasan <i>Vocalizing</i> 9.....	44
<b>Notasi 17.</b> Latihan nada panjang untuk melatih pernapasan .....	47
<b>Notasi 18.</b> <i>Vocalizing</i> latihan artikulasi .....	49
<b>Notasi 19.</b> <i>Vocalizing</i> latihan intonasi .....	51
<b>Notasi 20.</b> Penggalan notasi lagu " <i>Kr. Sepercik Nyala Api</i> " .....	53
<b>Notasi 21.</b> Penggalan notasi lagu " <i>Kr. Sepercik Nyala Api</i> " .....	54
<b>Notasi 22.</b> Penggalan notasi lagu " <i>Kr. Sepercik Nyala Api</i> " .....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1.</b> Surat Pengantar Penelitian.....	69
<b>Lampiran 2.</b> Transkrip Wawancara Narasumber 1.....	70
<b>Lampiran 3.</b> Transkrip Wawancara Narasumber 2.....	72
<b>Lampiran 4.</b> Transkrip Wawancara Narasumber 3.....	73
<b>Lampiran 5.</b> Transkrip Wawancara Narasumber 4.....	75
<b>Lampiran 6.</b> Dokumentasi Wawancara Dengan Narasumber .....	77
<b>Lampiran 7.</b> Transkrip Notasi Lagu " <i>Kr. Sepercik Nyala Api</i> " .....	79



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sanggar Seni Notoyudan berdiri sejak 22 November 2017. Sanggar tersebut didirikan oleh Alvon Ditya Aru Diskara atas dasar motivasinya untuk mencerdaskan generasi muda khususnya di bidang musik. Sanggar Seni Notoyudan merupakan wadah dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar di bidang musik yang dilakukan secara gratis. Tujuan didirikan sanggar tersebut sebagai upaya membangkitkan semangat bermusik bagi generasi muda dalam mengembangkan bakatnya secara kreatif dan inovatif serta mampu menguasai ilmu pengetahuan maupun teknologi dalam bermusik.

Sanggar Seni Notoyudan memberikan tawaran belajar musik dengan membuka kelas gitar, violin, piano, vokal, dan keroncong. Kelas tersebut memiliki pelatih berpengalaman dan berkompeten di bidangnya. Pelatih tersebut memiliki banyak prestasi khususnya pelatih keroncong yang pernah menjuarai Lomba Keroncong di Semarang tiga tahun secara berturut-turut. Salah satu kelas unggulan di Sanggar Seni Notoyudan ialah kelas keroncong. Sanggar tersebut satu-satunya di Yogyakarta yang membuka kelas musik keroncong. Kelebihan yang dimiliki Sanggar Seni Notoyudan Yogyakarta adalah dapat mencetak generasi muda khususnya remaja dengan menjuarai berbagai lomba keroncong di tingkat daerah

maupun nasional. Sebagai contoh pada tahun 2023 menjuarai Konkurs Keroncong Semarang se-Jateng DIY.

Keroncong adalah bagian dari jenis musik nusantara dengan ciri khasnya sebagai musik bangsa Indonesia sejak zaman dahulu (Rachman & Utomo, 2017). Musik keroncong yang terdiri dari format keroncong asli, *stambul*, dan *langgam* merupakan warisan budaya dengan nilai-nilai karakteristik bangsa Indonesia yang masih dilestarikan hingga saat ini (Harmunah, 2018). Sejauh ini tidak ditemukan data yang pasti mengenai lahirnya musik keroncong di Indonesia. Namun berlandaskan sejarah yang ditemukan pada tahun 1661 ketika Kampung Tugu dihuni oleh keluarga mardjikers disitulah pertama kali musik keroncong dimainkan, (Ganap, 2020)

Musik keroncong memiliki ciri khas pada instrumennya yang sebagian besar menggunakan dawai diantaranya bass, cello, violin, *cuk*, *cak*, gitar dan instrumen tiup flute. Instrumen tersebut memiliki peran tersendiri dalam komposisi musik keroncong. Instrumen bass hanya memainkan nada akord tonika dan dominan, sedangkan violin dan flute bertugas sebagai pengisi melodi dalam setiap irama dan di awalan repertoar keroncong asli (*voorspell*). Maka, semua instrumen tersebut disusun dan dikomposisikan guna membentuk sebuah pola irama lagu atau alunan musik keroncong yang seakan saling berbicara satu sama lain. Seiring berjalannya waktu dari lahirnya musik keroncong di Kampung Tugu hingga sekarang, pola permainan musik keroncong memiliki pola

permainan: (1) *Tanbu-li-ong*; (2) *Jakarta-nan*'; (3) *Kothek'an*; (4) *Engkel*; (5) *Dobel* (Sanjaya, 2021).

Selain teknik permainan pola musik keroncong, hal yang perlu diperhatikan adalah teknik bernyanyi keroncong. Berdasarkan hasil pengamatan ditemukan dari beberapa penyanyi keroncong kalangan wanita maupun pria di Yogyakarta, terdapat banyak penyanyi yang tidak menggunakan teknik vokal keroncong dengan tepat khususnya di Sanggar Seni Notoyudan. Peserta didik di Sanggar Seni Notoyudan didominasi usia remaja, dengan bekal teknik bernyanyi keroncong masih sangat minim. Repertoar keroncong yang dibawakan memiliki kesan atau rasa yang kurang dan terlihat pendek dalam pemenggalan suatu kalimat. Modal dasar dalam mempelajari teknik bernyanyi keroncong ialah bisa memproduksi suara dengan menerapkan teknik *luk*, *gregel*, *embat*, *nggandul* serta memiliki nafas yang cukup, tujuannya mampu memperlihatkan ciri khas bernyanyi keroncong dengan baik dan tepat (S. Hartati, Wawancara, 9 Juli 2024).

Dilihat dari observasi di Sanggar Seni Notoyudan mengenai teknik vokal keroncong muncul suatu permasalahan yaitu peserta didik tidak diajarkan teknik bernyanyi keroncong dengan baik dan tepat seperti tidak menggunakan notasi sebagai acuan dalam pelatihan. Peserta didik hanya berlatih dengan cara mendengarkan rekaman dari *youtube* yang tidak diketahui secara tepat dan tidaknya notasi lagu tersebut. Berdasarkan hasil pengamatan dapat ditarik kesimpulan bahwa metode pelatihan di Sanggar

Seni Notoyudan menggunakan metode imitasi, pemilihan metode tersebut disesuaikan untuk pelatihan teknik vokal keroncong gaya Sri Hartati.

Sri Hartati lahir di Yogyakarta, 28 Mei 1950. Sri Hartati sudah menggemari dan terjun di dunia musik keroncong sejak kecil dengan dikenalkan oleh sang ayah yang juga penggemar musik keroncong. Dedikasi terhadap musik keroncong dibuktikan dengan cara memperkenalkan, mengajarkan, dan melestarikan musik keroncong pada semua kalangan. Sri Hartati juga memiliki banyak prestasi yaitu meraih kejuaraan menyanyi keroncong tunggal maupun grup ditingkat daerah maupun nasional. Sebagai contoh pernah menjuarai festival keroncong Jawa-Madura pada tahun 1974, Tahun 1978 sebagai predikat penyanyi keroncong wanita terbaik tingkat nasional, serta pada tahun 1980 menjuarai lomba menyanyi keroncong wanita tingkat nasional. Oleh karena itu Sanggar Seni Notoyudan memilih metode imitasi dengan teknik bernyanyi keroncong gaya Sri Hartati karena atas dasar pengalaman serta kemampuannya yang sudah tidak diragukan.

## **B. Rumusan Masalah**

Hasil pengamatan di Sanggar Seni Notoyudan, peserta didik di kelas keroncong khususnya remaja tidak memiliki pengetahuan mengenai teknik vokal keroncong yang tepat. Mereka hanya mengacu pada rekaman audio yang tersedia di *platform youtube*. Rekaman audio tersebut belum bisa dikatakan menjadi acuan berlatih yang tepat. Dikarenakan masih banyak

terjadi perbedaan notasi dan lirik yang dinyanyikan. Berdasarkan pernyataan diatas, terdapat dua rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gaya bernyanyi Sri Hartati dalam membawakan lagu *Kr. Sepercik Nyala Api*?
2. Bagaimana penerapan lagu *Kr. Sepercik Nyala Api* gaya Sri Hartati dalam pelatihan vokal keroncong di Sanggar Seni Notoyudan Yogyakarta?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi gaya bernyanyi keroncong Sri Hartati dalam lagu *Kr. Sepercik Nyala Api*.
2. Untuk menerapkan lagu *Kr. Sepercik Nyala Api* gaya Sri Hartati dalam pelatihan vokal keroncong di Sanggar Seni Notoyudan Yogyakarta.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian dengan judul “Gaya Bernyanyi Sri Hartati Sebagai Materi Pelatihan Vokal Keroncong Di Sanggar Seni Notoyudan Yogyakarta” diharapkan dapat bermanfaat baik dari segi teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil pembahasan dalam penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tinjauan bagi penelitian yang akan datang dalam meneliti pelatihan vokal keroncong khususnya gaya bernyanyi Sri Hartati.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi pendidik untuk menerapkan gaya bernyanyi Sri Hartati khususnya di sanggar Seni Notoyudan Yogyakarta.

